

---

# ANALISA KEBERLANGSUNGAN KEGIATAN USAHA TAMBANG PT VALE INDONESIA DALAM PENGARUH KEBIJAKAN LARANGAN EKSPOR BIJI NIKEL PADA LUAR NEGERI YANG BERDAMPAK PENURUNAN RASIO PROFITABILITAS

**Petrus Bimo Sukarno<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Widya Kartika

Email : [Petrusbimo48@gmail.com](mailto:Petrusbimo48@gmail.com)

## ABSTRAK

Peraturan kebijakan larangan ekspor bijih nikel yang digunakan negara Indonesia yang bertujuan hilirisasi komoditas nikel yang memiliki nilai jual yang tinggi. Karena selama ini penjualan komoditas nikel diekspor keluar negeri dengan volume besar yang dapat mengakibatkan kerugian pada Indonesia baik material dan laba. Dengan adanya kebijakan larangan ekspor ini, setiap perusahaan nikel Indonesia baik swasta maupun dalam negeri. akan berpengaruh pada hasil penjualannya yang menyangkut pendapatan perusahaan. Dalam penulisan skripsi saya menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai cara dalam system pengumpulan data dan penganalisaan data untuk menemukan sebuah solusi dalam masalah kebijakanlarangan ekspor bijih nikel ini, yang diatur dalam undang – undang nomor 9 tahun 2020 dan 11 tahun 2020. Menjelaskan peraturan pertambangan mineral dan batu baradan penetapan harga patokan penjualan batu bara mineral dan logam.

Data yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan data laporan keuangan PT VALE Indonesia. sebagaimana PT VALE merupakan perusahaan swasta milikasing yang memiliki kontark karya yang luas di Indonesia. sehingga bisa dikatakan bahwa PT VALE merupakan salah satu pengeksport nikel terbesar di Indonesia. isi daripenulisan ini untuk mengetahui apakah PT VALE terpengaruh pada peraturan kebijakan larangan ekspor bijih nikel ini dan menciptakan suatu solusi yang dapat digunakan bagi PT VALE. Jadi, kesimpulan dari penulisan skripsi saya ini ingin membandingkan jika kebijakan larangan ekspor nikel di Indonesia diberlakukan. Apakah berpengaruh pada laba PT VALE dalam penjualan nikel menurun atau sebaliknya bertambah.

**Kata kunci :** kebijakan larangan ekspor bijih nikel, PT VALE, laporan keuangan, rasio profitabilitas.

## ABSTRACT

*The policy regulation prohibiting the export of nickel ore used by the Indonesian state aims to downstream nickel commodities that have a high selling value. Because so far nickel commodity sales have been exported abroad in large volumes which can result in losses to Indonesia, both material and profit. With this export ban policy, every Indonesian nickel company, both private and domestic. will affect the results of sales that involve the company's income. In writing my thesis I used quantitative research methods as a way of collecting data and analyzing data to find a solution to the problem of this nickel ore export ban policy, which is regulated in law number 9 of 2020 and 11 of 2020. Explaining mineral mining regulations and coal and setting benchmark prices for sales of mineral and metal coal.*

*The data used in this study is the financial statement data of PT VALEIndonesia. as PT VALE is a private foreign-owned company that has an extensive contract of work in Indonesia. so it can be said that PT VALE is one of the largest nickel exporters in Indonesia. The content of this paper is to find out whether PT VALEis affected by this nickel ore export ban policy regulation and create a solution that can be used for PT VALE. So, the conclusion of writing this thesis I want to compare if the policy of banning nickel exports in Indonesia is enforced. Does it affect PT VALE's profit in declining nickel sales or vice versa.*

**Keywords :** nickel ore export ban policy, PT VALE, financial reports, profitability ratios.

## 1. PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

Dari pokok masalah ini, pertama saya ingin menganalisa PT VALE sebagai responden penelitian karya ilmiah skripsi saya. pertama, terhadap penurunan rasio profitabilitas laporan keuangan PT VALE selama 3 tahun pada 2019 hingga 2021 untuk melihat nilai akun – akun yang terpengaruh sebelum dan sesudah diberlakukan kebijakan larangan ekspor bijih nikel. mengalami penurunan atau kenaikan. Dengan metode analisis data, rumus perhitungan rasio profitabilitas berguna menentukan presentase pertumbuhan nilai setiap tahunnya dan nantinya nilai tersebut akan dibandingkan dengan teori standar industri yang diciptakan oleh Kasmir, sebagai ahli ekonomi bidang manajemen keuangan. sehingga bisa menyimpulkan jawaban bahwa PT VALE tidak berpengaruh terhadap kebijakan larangan ekspor bijih nikel ataupun sebaliknya terpengaruh akibat dampak kebijakan larangan ekspor bijih nikel.

Kedua, kemampuan PT VALE dalam upaya melepas dari kegiatan ekspor sumber alam nikel ke perdagangan luar negeri dengan mengelolah sendiri untuk meningkatkan penghasilan dalam negeri. keberlangsungan PT VALE memproduksi dan menjual hasil tambang supaya kebijakan larangan ekspor bijih nikel ini, tidak membebani PT VALE sebagai investor. Solusi yang diambil oleh PT VALE dalam melangkah kedepannya untuk melakukan kegiatan usaha tambang ini. Tentunya dalam segi penjualan, Karena Batasan ekspor keluar negeri.

### TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui apakah perusahaan PT VALE Indonesia mengalami penurunan rasio profitabilitas setelah diberlakukannya peraturan kebijakan larangan ekspor biji nikel.
2. Mengetahui solusi yang didapat oleh PT VALE yang diberikan oleh Indonesia. supaya dapat berkembang dalam memproduksi dan menjual hasil produk tambang nikel di Indonesia. menjadi negara industri maju dikarenakan Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan mineral seperti biji nikel,

## 2. METODE PENELITIAN

### TEKNIK DAN JUMLAH SAMPLING

Berdasarkan penjelasan penelitian saya ini, saya dapat mengambil poin-poin penting perihal pengumpulan data. Dengan teknik sampling, serta indikasi penggunaannya. Sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi tujuan sebenarnya dilakukannya penelitian. Dalam pengumpulan data ini, saya mengambil Teknik Probability Sampling tidak berpedoman pada satu sumber data saja melainkan lebih dari satu. Antara lain laporan keuangan PT VALE tahun 2019, 2020, 2021.

### METODE PENGUMPULAN DATA

- a) Observasi : menelusuri lebih dalam berita larangan ekspor biji nikel dengan membaca berita – berita ditulis dalam artikel maupun surat kabar. Lalu menyatukan dengan perundang -undangan yang mengatur tentang tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral logam dan batubara, berfungsi sebagai landasan masalah untuk memecahkan masalah dengan melihat pasal -pasal diterapkan pemerintahan Indonesia untuk mengatur kegiatan jual beli sumber daya energi telah dirubah dari sebelumnya. terkait larangan ekspor biji nikel ini dan tambang sumber daya energi lainnya.
- b) Studi kasus : menyelidiki dan memahami dari berita larangan ekspor biji nikel yang telah terjadi di Indonesia. dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat

terselesaikan.dengan mengambil dari berbagai sumber terpercaya untuk mengelolah data. Seperti laporan keuangan PT VALE tahun 2019, 2020 dan 2021. Dengan mempelajarinya lebih dalam, apakah ada hal berbeda dari informasi sudah dikumpulkan untuk tiap pengertiannya dari berbagai sampel.

- c) Dokumentasi : mencari bukti – bukti kuat seperti foto, video, koran, buku, majalah, jurnal, dll. Sebagai bukti bagi penelitian saya dalam menuntaskan masalah yang saya teliti ini. Dokumentasi sendiri menggambarkan bahwa penelitian saya ini memang benar adanya dan tidak diada - ada. Tidak itu juga, dokumentasi juga menggambarkan bahwa penelitian saya ini sumbernya sudah pernah diteliti sebagai karya ilmiah orang lain. Dengan dokumentasi saya lebih mudah menelaah masalah yang ada untuk Menyusun sebuah kesimpulan dapat dikatakan sebagai hasil dari penelitian yang saya lakukan ini.

### TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis secara deskriptif data. Analisis deskriptif dapat didefinisikan yaitu analisis terhadap suatu data dengan cara memberikan gambaran secara umum maupun khusus terhadap data yang digunakan tanpa ada maksud dan juga tujuan memberikan sebuah kesimpulan terhadap data secara umum. Analisis deskriptif disini menggunakan sebuah pemikiran yang didasarkan pada sebuah teori analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan agar memperoleh sebuah rasio keuangan yang akan digunakan untuk memberikan gambaran terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam periode yang ditentukan sebelumnya. Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam peneltian ini, adalah rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas terdiri dari net profit margin, return on asets, dan return on equity.

- a) Net Profit Margin

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih.

- b) Return On Asets

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

- c) Return on Equity

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

### 3. HASIL PENELITIAN

#### DESKRIPSI AKUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

##### Perhitungan Rasio Profitabilitas

- a) Menghitung Rasio Profitabilitas menggunakan *rasio Return OnAssets* pada PT. VALE Indonesia 2019-2021. Untuk mendapatkan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100$$

1) Tahun 2019

$$\text{Return On Asset} = \frac{57.966}{2.222.688} \times 100$$

$$= 2,60\%$$

2) Tahun 2020

$$\text{Return On Asset} = \frac{78.685}{2.314.658} \times 100$$

$$= 3,40\%$$

3) Tahun 2021

$$\text{Return On Asset} = \frac{165.797}{2.472.828} \times 100$$

$$= 6,7\%$$

Adapun hasil perhitungan Profitabilitas menggunakan *Return On Assets* yang dimiliki oleh PT. VALE Indonesia tahun 2019-2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
Hasil Perhitungan *Return On Assets* PT VALE Tahun 2019 - 2021

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2019	57.966	2.222.688	2,60%
2020	78.685	2.314.658	3,40%
2021	165.797	2.472.828	6,7%

Sumber : data diolah sendiri

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2019 (sebelum larangan ekspor biji nikel) dihitung dengan laba setelah pajak (57.966) dibagi dengan total aset/aktiva (2.222.688) menghasilkan nilai 2.60% sedangkan pada tahun 2020 (setelah larangan ekspor biji nikel) dihitung dengan laba setelah pajak (78.685) dibagi dengan total aset/aktiva (2.314.658) dengan hasil 3.40%. sedangkan pada tahun 2021 (setelah larangan ekspor biji nikel) dihitung dengan laba setelah pajak (165.797) dibagi dengan total aset/aktiva (2.472.828) menghasilkan nilai 6,7%. Jadi mengidikasikan bahwa kinerja perusahaan meningkat dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional sehari-hari.

- b) Menghitung Rasio Profitabilitas menggunakan *rasio Return On Equity* pada PT. Vale Indonesia 2019-2021. Untuk mendapatkan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100$$

- 1) Tahun 2019

$$\text{Return On Equity} = \frac{57.966}{1.941.693} \times 100$$

- 2) Tahun 2020 = 2,99%

$$\text{Return On Equity} = \frac{78.685}{2.020.388} \times 100$$

$$= 3,90\%$$

- 3) Tahun 2021

$$\text{Return On Equity} = \frac{165.797}{2.154.461} \times 100$$

$$= 7,69\%$$

Adapun hasil perhitungan Profitabilitas menggunakan *Return On Equity* yang dimiliki oleh PT. Vale Indonesia tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.**  
Hasil Perhitungan *Return On Equity* PT VALE Tahun 2019 - 2021

Tahun	Laba Bersih	Total Equity	ROE
2019	57.966	1.941.693	2,99%
2020	78.685	2.020.388	3,90%
2021	165.797	2.154.461	7,69%

Sumber : data diolah sendiri.

Berdasarkan tabel dapat dilihat ekuitas pada tahun 2019 (sebelum larangan ekspor biji nikel) dihitung dengan laba setelah pajak (57.966) dibagi dengan ekuitas (1.941.693) menunjukkan nilai 2.99% sedangkan pada tahun 2020 (setelah larangan ekspor biji nikel) dihitung dengan laba setelah pajak (78.685) dibagi dengan ekuitas (2,020.388) dengan hasil

3.90%. sedangkan pada tahun 2021 (setelah larangan ekspor biji nikel) dihitung dengan laba setelah pajak (165.797) dibagi dengan ekuitas (2.154.461) dengan hasil 7,69%. Jadi mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan meningkat dalam menghasilkan laba dari ekuitas.

- c) Menghitung Rasio Profitabilitas menggunakan *rasio Net Profit Margin* pada PT. Vale Indonesia 2019-2021. Untuk mendapatkan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

- 1) Tahun 2019

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{57.966}{782.012} \times 100\%$$

- 2) Tahun 2020 = 7,41%

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{78.685}{764.744} \times 100\%$$

$$= 10,28\%$$

- 3) Tahun 2021

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{165.797}{953.174} \times 100\%$$

$$= 17\%$$

Adapun hasil perhitungan Profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* yang dimiliki oleh PT. VALE Indonesia tahun 2019-2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.**

Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* PT VALE Tahun 2019 - 2021

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM
2019	57.966	782.012	7,41%
2020	78.685	764.744	10,28%
2021	165.797	953.174	17%

Sumber : data diolah sendiri.

NPM pada tahun 2019 (sebelum larangan ekspor biji nikel) yang dihitung dengan laba

setelah pajak (57.966) dibagi dengan pendapatan (782.012) menghasilkan nilai 7,41% sedangkan pada tahun 2020 (setelah larangan ekspor biji nikel) dihitung dengan laba setelah pajak (78.685) dibagi dengan pendapatan (764.744) dengan hasil 10,28%. sedangkan pada tahun 2021 (setelah larangan ekspor biji nikel) dihitung laba setelah pajak (165.797) dengan pendapatan (953.174) menghasilkan nilai 17%. Jadi mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan dapat dikatakan belum mampu menyetuh standar industri tetapi setelah diberlakukannya kebijakan larangan ekspor biji nikel nilai rasio NPM terus meningkat untuk setiap tahunnya.

**Tabel 4.**

Hasil Perbandingan ROA, ROE, NPM PT VALE Tahun 2019 - 2021

Kinerja Keuangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Standar Industri
ROA	2,60%	3,40%	6,7%	30%
ROE	2,99%	3,90%	7,69%	40%
NPM	7,41%	10,28%	17%	20%

Sumber : data diolah sendiri.

## HASIL AKUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

### **Kinerja Keuangan PT. VALE Indonesia menggunakan *Return On Assets*.**

Nilai ROA dari sebelum larangan ekspor biji nikel (2019) menunjukkan nilai 2.60% meningkat setelah larangan ekspor biji nikel (2020) menunjukkan nilai 3.40%% dan mengalami penurunan kembali di tahun (2021) menunjukkan nilai 6,7%. Jika dilihat dari rata-rata industri menurut Kasmir (2018) sebesar 30% maka ROA yang dihasilkan PT.Vale Indonesia berada dibawah rata-rata industri. Tetapi selisih nilai ini begitu jauh sehingga mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak cukup mampu meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba melalui total aktiva yang dimilikinya.

### **Kinerja Keuangan PT. VALE Indonesia menggunakan *Return On Equity*.**

ROE dari sebelum larangan ekspor biji nikel (2019) menunjukkan nilai 2.99% meningkat setelah larangan ekspor biji nikel (2020) menunjukkan nilai 3,90% dan mengalami penurunan kembali di tahun (2021) menunjukkan nilai 7.69%. .Jika dilihat dari rata-rata industri menurut Kasmir (2018) sebesar 40% maka ROE yang dihasilkan PT.Vale Indonesia berada dibawah rata-rata industri sehingga mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum mampu dalam menghasilkan laba dari ekuitasnya.

### **Kinerja Keuangan PT. VALE Indonesia menggunakan *Net Profit Margin*.**

NPM dari sebelum larangan ekspor biji nikel 19 (2019) menunjukkan nilai 7.41% menurun setelah larangan ekspor biji nikel (2020) menunjukkan nilai 10.29% dan mengalami penurunan kembali di tahun (2021) menunjukkan nilai 17%. Jika dilihat dari rata-rata industri menurut Kasmir (2018) sebesar 20% maka NPM yang dihasilkan PT.Vale Indonesia Tbk berada dibawah rata-rata industri sehingga mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan dinilai kurang baik. Secara keseluruhan dilihat tanpa menggunakan perbandingan standar rasio yang dijabarkan oleh Kasmir, perusahaan mengalami

peningkatan dari tahun 2019-2021 dan disemua tahun nilai rasio NPM belum mampu menyentuh standar industri. tetapi nilai rasio NPM terus meningkat dari setiap tahunnya, sehingga membuat kinerja keuangan bertumbuh menguntungkan.

**Tabel 5.**  
Solusi Deskriptif Indonesia

No	Solusi	Penjelasan
1	mencari investor yang berminat mendirikan industry.	Maksudnya, mencarikonsumen atau mitra yang bisa bekerja sama maupun sebagai konsumen yang menjadi pembeli hasil tambang nikel yang sudah ditambang. selanjutnya untuk diolah Kembali maupun dibelinya untuk dipakai.
2	aturan hukum yang melindungi hilirisasi industri sumber daya alam.	Maksudnya, membuat hukum yang berdasarkan fakta dilapangan sehingga aturan dibuat tidak menjadi penekanan atau peradilan satu pihak melainkan dapat berdampak semua pihak dan berjalan seimbang dengan tujuannya.
3	konsistensi ketersediaan bahan baku pengolahan tambang.	Maksudnya, Indonesia harus mampu menyediakan lahan tambang yang akan digunakan sebagai media pertambangan, sehingga tidak hanya satu media saja melainkan banyak media lain pertambangan. tentunya dengan uji kelayakan standar yang dilakukan Indonesia.
4	penampungan komoditas industri hilirisasi baik domestik maupun luar negeri.	Maksudnya, kemampuan dalam menyediakan barang hasil produksi tambang mentah dan jadi dalam permintaan pasar. Maupun menjaga kestabilan simpanan hasil produksi tambang. Supaya kegiatan usaha tambang terus berlangsung dan menghasilkan untung bagi semua pihak.
5	perlindungan terhadap investor dari perubahan kebijakan.	Maksudnya, pemerintah Indonesia harus bisa mengarahkan tujuan dari kebijakan peraturan yang dibuat tentang mekanisme dan solusi yang diterima. jika terdampak dari peraturan kebijakan yang sudah dibuat.



6	stabilitas politik.	Maksudnya, pemerintah Indonesia harus mampu menjaga situasi politik yang berjalan di Indonesia terutama di daerah tempat perusahaan itu beroperasi, karena makin banyak para pelaku politik mengendalikan para pelaku usaha untuk mencari keuntungan sendiri, begitu juga usaha tambang ini.
7	pengenaan pajak dan kewajiban investor untuk berkolaborasi dengan pelaku usaha daerah/UMKM dalam menjalankan hilirisasi industri dan alih teknologinya.	maksudnya seluruh kegiatan usaha tambang yang dilakukan di Indonesia, harus mengajak tenaga ahli Indonesia dalam mengambil bagian dari kebutuhan perusahaan tambang, antara lain, tenaga kerja, media sosialisasi dan bekerja untuk membuat suatu proyek tentang pertambangan dengan skala mikro maupun makro.

**Tabel 6.**  
Solusi Deskriptif PT VALE

No	Solusi	Penjelasan
1	Transparan dalam kinerja.	Maksudnya PT VALE harus bisa melaporkan semua hasil kinerjanya. Baik dalam total produksi dan penjualannya, beserta keuangan anggaran perusahaan terkait arus kas anggaran digunakan dan total keuntungan yang didapat yang dibayarkan oleh pemerintah sebagai pajak.
2	Merubah kinerja lama dengan kinerja yang baru.	Maksudnya membuat agenda kinerja yang baru terkait dengan pengembangan peningkatan hasil produksi pertambangan nikel dengan metode baru menjadi barang jadi. Dengan adanya kebijakan larangan ekspor, maka PT VALE harus lebih banyak memproduksi barang jadi dengan biaya produksi yang tinggi. dibandingkan sebelumnya memproduksi barang mentah dengan biaya produksi yang rendah.
3	Menyesuaikan dengan program baru pemerintah Indonesia.	Maksudnya belajar adaptasi dengan arahan pemerintah Indonesia terkait program kerja yang dirancang Menteri ESDM dan Menteri BUMN. Dalam mengatur permasalahan dampak kebijakan larangan ekspor bijih nikel. Sehingga tujuan pemerintah dan PT VALE bisa searah menyatuh dalam kinerja dengan wajah baru.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data tentang kinerja keuangan PT.VALE Indonesia dari data laporan keuangan pada tahun 2019-2020 dapat disimpulkan bahwa seluruh perhitungan rasio profitabilitas menunjukkan presentase nilai laporan keuangan PT VALE. Dari rasio ROA, ROE, NET PROFIT MARGIN. semua hasil perhitungan dibawah standar industry kasmir, bisa dikatakan dibawah dari presentase rasio profitabilitas kasmir. Maka perusahaan mengalami

penurunan rasio profitabilitas dari total asset, total ekuitas dan total laba bersih. Tetapi hasil perhitungan rasio profitabilitas ROA, ROE, NET PROFIT MARGIN terus meningkat untuk setiap tahunnya dari sebelum dan sesudah diberlakukannya peraturan kebijakan larangan ekspor. Menunjukkan bahwa PT VALE mampu berkembang untuk kinerja laporan keuangan terus meningkat nilainya dan jika diukur dengan standar industry Indonesia ROA >5%, ROE >8%, NPM >10%. maka beberapa hasil perhitungan rasio profitabilitas PT VALE sudah mencukupi standar industry Indonesia. Tepatnya ROA tahun 2021, NPM tahun 2020 dan 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Smith (1776). "An Inquiry into the Nature of Causes of the Wealth of Nations" dalam Mark Skusen (2005); Sang Maestro Teori-teori Ekonomi Modern, Jakarta Prenada.
- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2007). Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-masalah Sosial. Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-masalah Sosial. Yogyakarta: Gaya Media.
- Bimo, Walgito. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: C.V Andi.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang system pendidikan nasional. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/produksi-olahan-nikel-indonesia-naik-217-pada-2021>
- <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/37839>
- <http://repository.iain-manado.ac.id/36>
- [www.jogloabang.com/pustaka/uu-4-2009-pertambangan-mineral-batubara](http://www.jogloabang.com/pustaka/uu-4-2009-pertambangan-mineral-batubara)
- <https://www.vale.com/in/indonesia/sejarah-vale-di-indonesia>
- <https://www.vale.com/in/indonesia/tentang-pt-vale>
- <https://materibelajar.co.id/pengertian-sampel-menurut-para-ahli>
- [http://fh.ubb.ac.id/img\\_ubb/file1/Buku/Pengantar%20hukum%20pertambangan%20mineral%20dan%20batu%20bara%20\(1\).pdf](http://fh.ubb.ac.id/img_ubb/file1/Buku/Pengantar%20hukum%20pertambangan%20mineral%20dan%20batu%20bara%20(1).pdf)
- <https://www.vale.com/indonesia/EN/investors/indonesia-investors/information-market/financial-statements-ptvale/financialstatementdocs/PT%20Vale%20Indonesia%20Tbk%20Financial%20Statements%2031%20Dec%202019.pdf>
- [https://jdih.esdm.go.id/storage/document/Peraturan%20Menteri%20ESDM%20Nomor%207%20Tahun%202020\(1\)\(1\).pdf](https://jdih.esdm.go.id/storage/document/Peraturan%20Menteri%20ESDM%20Nomor%207%20Tahun%202020(1)(1).pdf)
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 LL KESDM BN RI 2020 (369). Tentang Perubahan Ketiga Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 07 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam Dan Batubara.
- Margono, 2004, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta :Rineka Cipta.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP.
- Moleong, L.J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nanang Martono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta. Rajawali Pers.
- Pasal 132 ayat (1): Besaran tarif iuran produksi ditetapkan berdasarkan tingkat perusahaan, produksi, dan harga komoditas tambang.

- Pasal 27 ayat (1): yang dimaksud komoditas tertentu antara lain tembaga, timah, emas, besi, nikel, dan bauksit serta batubara.
- Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Tentang Perubahan Ketiga Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 07 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam Dan Batubara. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Minerba yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2012.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2018. Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara.